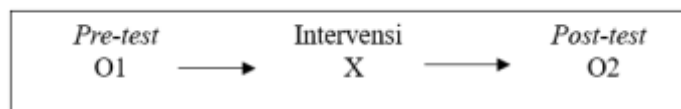


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain pra- eksperimental, menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest*. Pada desain ini, responden diberikan pengukuran awal *pretest* (O1) untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang perilaku seksual dini, kemudian diberikan *intervensi* (X) berupa edukasi Kesehatan reproduksi melalui media *Short movie* “CINTA”, dan selanjutnya dilakukan pengukuran ulang *posttest* (O2) untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap setelah intervensi.



Gambar 2 . Desain Penelitian

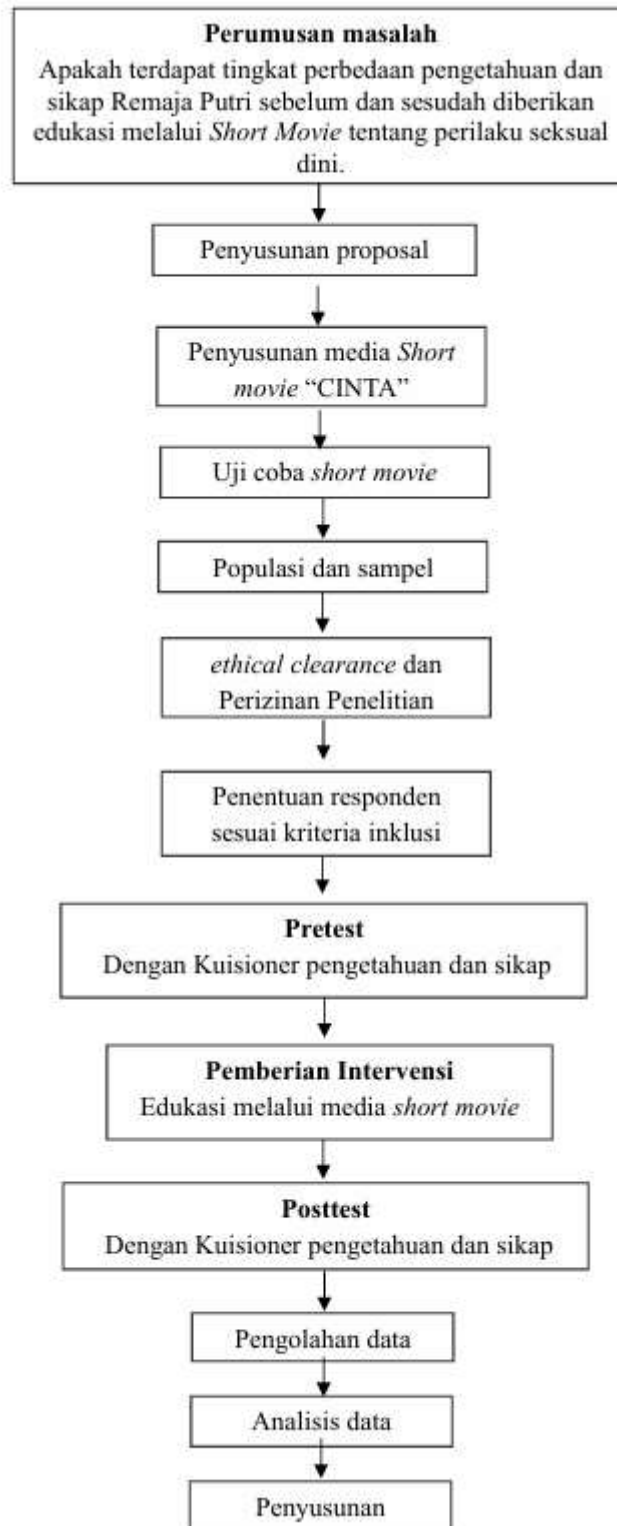
Keterangan:

O1 = Pengukuran dilakukan sebelum diberikan edukasi perilaku seksual dini.

X = Perlakuan berupa edukasi melalui *Short movie* ”CINTA” tentang perilaku seksual dini.

O2 = Pengukuran dilakukan sesudah diberikan edukasi perilaku seksual dini.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Dwijendra Denpasar, Jalan Kamboja No.17, Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Mei tahun 2026.

D. Populasi Dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah individu, yaitu remaja putri (siswi) di SMA Dwijendra Denpasar yang menjadi responden penelitian.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswi kelas 11 di SMA Dwijendra Denpasar yang berjumlah 166 siswi.

3. Sampel

Sampel adalah salah satu bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum sebuah subjek penelitian dalam populasi target (Adiputra dkk., 2021). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu remaja putri berusia ≥ 17 tahun, dan bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak dijadikan sampel dalam penelitian (Adiputra dkk., 2021). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu siswi yang tidak hadir saat pemberian *pre-test post-test* dan siswi yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

4. Besar sampel

Besar Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian atau bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam proses penelitian, penentuan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi, yang berfungsi untuk menentukan apakah suatu sampel layak digunakan atau tidak (Rosiana dkk., 2024).

Rumus yang digunakan pada sampel tersebut yaitu rumus *lemeshow*:

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran minimal sampel

Z = Nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)

P = Proporsi maksimal estimasi (0,5)

d = Tingkat kesalahan (15% atau 0,15)

Perhitungan:

N = 166 siswi e = 10%, (0,1)

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,15^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0225}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0225}$$

$$n = 42,684$$

$$n = 43$$

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel ditambah dengan antisipasi sampel *drop out*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 Remaja putri.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah random sampling atau pengambilan secara acak adalah teknik pengambilan sampel probabilitas dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan, peluang, dan hak yang sama untuk terpilih.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer dan sekunder adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau *informant* yang terkait dengan variabel penelitian (Zendrato dkk., 2023). Jenis data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan observasi pengetahuan dan sikap remaja putri tentang perilaku seksual dini sebelum dan sesudah intervensi. Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah daftar nama yang diberikan oleh pihak sekolah. Data tersebut diperoleh langsung dari siswi SMA Dwijendra Denpasar yang menjadi responden penelitian, sehingga data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi nyata responden pada saat penelitian akan dilakukan.

2. Teknik pengumpulan data

Terdapat beberapa Langkah yang akan dilakukan peneliti data proses pengumpulan data penelitian:

- a. Mengajukan permohonan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat kelayakan etik dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/173/2026 pada tanggal 26 Februari 2026.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dan surat rekomendasi dari jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 05 Maret 2026 ditujukan ke SMA Dwijendra Denpasar dengan nomor: PP.06.02/XXIV.14/0842/2026 tanggal 05 Maret 2026.
- c. Surat keterangan penelitian dari SMA Dwijendra Denpasar mendapatkan surat dengan nomor: 356/SMAS.D/E.23/IV.2026 16 April 2026.
- d. Membuat *Short movie* “CINTA” mengenai perilaku seksual dini.
- e. Mengajukan Surat Pencatatan Hak Ciptaan dengan nomor EC002026046958 tanggal permohonan 09 april 2026.
- f. Melaksanakan proses pengumpulan data pada remaja putri di SMA Dwijendra Denpasar dan mencari responden sesuai dengan kriteria inklusi yang peneliti tentukan.
- g. Memperkenalkan diri sebagai upaya melakukan pendekatan kepada calon responden terkait tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian sehingga calon responden mengetahuinya. Penelitian ini dilakukan di salah satu ruangan kelas di SMA Dwijendra Denpasar, serta waktu yang diperlukan dalam penelitian ini selama 2 jam. Selain itu responden juga dijelaskan bahwa identitas seperti nama tidak akan dicantumkan dalam penelitian dan segala kejadian yang tidak

diharapkan atau kecelakaan saat melakukan pemberian informasi intervensi ditanggung oleh peneliti.

- h. Peneliti meminta responden untuk menandatangani *informed consent* kepada responden yang bersedia menjadi subjek penelitian.
- i. Responden yang sesuai dengan kriteria dilakukan *pre-test* dengan dilakukan pengkajian pengetahuan remaja putri tentang perilaku seksual dini melalui *Short movie* “CINTA”.
- j. Melakukan pemberian intervensi, pemutaran *Short movie* ”CINTA” edukasi perilaku seksual dini selama 9 menit.
- k. Pemberian *post-test* dilakukan setelah 1 jam pemberian intervensi.
- l. Memberikan souvenir kepada siswi sebagai kompensasi atas waktu yang telah diluangkan selama penelitian.

3. Intrumen pengumpulan data

Untuk pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner adalah alat yang digunakan dalam penelitian survei. Instrumen ini berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Tujuan utama kuesioner survei adalah mengumpulkan data kuantitatif yang kemudian dapat dianalisis secara statistik guna memperoleh hasil tentang karakteristik populasi secara lebih menyeluruh (Ardiansyah dkk., 2023).

Kuesioner pada penelitian ini diadopsi dari (kuisisioner WHO 2001; Universitas Muhammadiyah Sukarta 2009), dan dipilah sesuai dengan kebutuhan peneliti, dan dilakukan uji validitas dan reabilitas di SMA Saraswati Denpasar untuk menguji kelayakan kuisisioner dan *Short movie* “CINTA”. Kuesioner terdiri dari 2 pengukuran yaitu 15 soal pengetahuan dan 10 soal sikap, jika dijumlahkan yaitu 25 soal. Pada pengukuran pengetahuan dengan pilihan Benar dan Salah, jika

soal dijawab benar maka diberikan skor 1, jika soal dijawab salah maka diberikan skor 0, skor tiap responden dijumlahkan dan dihitung, maka didapatkan hasil rentang 0-15. Pada pengukuran sikap dengan menggunakan skala likert, dengan pilihan jawaban sebagai berikut: Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju, jika soal dijawab Sangat setuju diberikan skor 4, jika dijawab Setuju diberikan skor 3, jika dijawab Tidak setuju diberikan skor 2, jika dijawab Sangat tidak setuju maka diberikan skor 1, skor tiap responden dijumlahkan dan dihitung, maka didapatkan hasil rentang 10-40. Untuk pemaparan intervensi diberikan hanya 1 kali pemutaran *short movie* “CINTA”.

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data pengetahuan dan sikap terdapat *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif). Pertanyaan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung sifat positif terhadap perilaku seksual dini, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung pengetahuan dan sikap tersebut. Contoh pernyataan *favorable* pada kuisioner pengetahuan “Menstruasi ciri seks sekunder perempuan”, sedangkan contoh pernyataan *unfavorable* “Hubungan seks sekali tidak menyebabkan kehamilan”. Contoh pernyataan *favorable* pada kuisioner sikap “Remaja perlu memahami risiko perilaku seksual dini”, sedangkan contoh pernyataan *unfavorable* “Perilaku seksual dini merupakan hal yang wajar pada remaja”. Menurut Putra dkk.(2025) pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan *favorable* pada pengetahuan

- a. Benar= 1
- b. Salah= 0

Pernyataan *unfavorable* pada pengetahuan

a. Benar= 0

b. Salah= 1

Pernyataan *favorable* pada sikap

a. Sangat setuju (SS)= 4

b. Setuju (S)= 3

c. Tidak setuju (TS)= 2

d. Sangat tidak setuju (STS)= 1

Pernyataan *unfavorable* pada sikap

c. Sangat setuju (SS)= 1

d. Setuju (S)= 2

e. Tidak setuju (TS)= 3

f. Sangat tidak setuju (STS)= 4

Karakter utama yang akan dimainkan dalam *Short movie* “CINTA” yaitu, Alya sebagai siswi SMA, cerdas, pendiam, mudah percaya, Raka sebagai pacar Alya, tampak perhatian tetapi posesif, Nina sebagai sahabat Alya peduli, berani mengingatkan dan Guru BK sebagai *figure* pendukung. Adapun yang peneliti tampilkan dalam *Short movie* “CINTA” tersebut yaitu:

1) Kehidupan remaja sehari-hari

2) Hubungan pacaran remaja

3) Tekanan seksual secara tidak langsung

4) Konflik batin remaja putri

5) Peran teman sebaya

6) Peran orang tua atau orang dewasa

7) Keberanian menetapkan Batasan diri

8) Dampak positif dari keputusan yang benar

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengkorelasikan tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan menggunakan teknik korelasi bivariat dengan menggunakan SPSS 29 *for Windows*. Teknik pengujian yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah dengan *Product Moment*. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan $\text{sig.} < 0,05$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Dalam pengujian Uji Validitas ini diikuti oleh 30 responden di SMA Saraswati Denpasar. Pada variabel pengetahuan hasil uji validitas dari 15 soal didapatkan $> 0,361$. Pada variabel sikap hasil uji validitas dari 10 pernyataan didapatkan hasil $> 0,361$.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi internal instrumen penelitian melalui nilai *Cronbach's Alpha*. Instrumen dengan nilai alfa lebih dari 0,90 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi atau mendekati sempurna. Nilai alfa dalam rentang 0,70-0,90 reabilitas tinggi, sedangkan 0,50-0,70 dikategorikan sebagai moderat. Apabila nilai alfa di bawah 0,50, maka reliabilitas instrumen dinilai rendah. Nilai alfa yang rendah menunjukkan adanya satu atau beberapa item dalam instrumen yang belum konsisten atau dilakukan perbaikan atau di hapus. Berdasarkan hasil Uji Reabilitas pengetahuan dari 15 pernyataan didapatkan hasil 0,779 yang dinyatakan semua pernyataan memiliki reabilitas tinggi. Sedangkan hasil Uji Reabilitas sikap dari 10 pernyataan didapatkan hasil 0,845 yang dinyatakan semua pernyataan memiliki reabilitas tinggi.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Lembar Kuesioner yang sudah dikumpulkan selanjutnya diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan serta relevansi jawaban, selanjutnya diberi kode dan diolah dengan tahap sebagai berikut:

a. Memeriksa data (*editing*)

Memeriksa kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden pada kuisisioner yang telah diisi.

b. Memberi tanda kode (*coding*)

Setelah diperiksa, selanjutnya hasil jawaban diklasifikasikan kedalam kategori masing-masing dengan pemberian kode berbentuk angka pada masing-masing variabel.

1) Usia:

a) 1 (17 tahun)

b) 2 (18 tahun)

2) Pernah mendapatkan informasi tentang Kesehatan reproduksi:

a) 1 (Pernah)

b) 2 (Tidak pernah)

3) Sumber informasi:

a) 1 (Orang tua)

b) 2 (Teman)

c) 3 (Guru)

d) 4 (Tenaga kesehatan)

e) 5 (Media sosial)

c. Pemeriksaan Kembali (*cleaning*)

Mengoreksi ataupun menghapus data tersebut. Data yang dibersihkan tersebut adalah data yang salah, rusak, tidak akurat, tidak lengkap dan salah format.

d. Penilaian data (*scoring*)

Memberikan evaluasi terhadap kelayakan subyek tes dalam bentuk nilai. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwasannya penilaian latihan ini mampu menilai tingkat pemahaman materi berdasarkan hasil tes yang diperoleh.

e. Pengolahan data (*processing*)

Pengolaan yang menghasilkan informasi setelah terprogram, pengolaan dilakukan secara otomatis oleh komputer. Rangkaian pengolahan data membentuk system informasi.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan teknik statistik yang berfokus pada pengolahan satu variabel dalam sebuah penelitian. Tujuan utamanya adalah menggambarkan karakteristik data dari variabel tersebut, misalnya melalui distribusi frekuensi, persentase, ukuran pemusatan (Akbar dkk., 2025). Untuk menggambarkan karakteristik responden menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase, variabel pengetahuan dan sikap digambarkan dengan *tendensi sentral*, jika seadainya data berdistribusi normal maka analisis univariat dari variabel pengetahuan dan sikap menggunakan *mean* dan *standar deviasi*, sedangkan jika tidak berdistribusi normal menggunakan *median* dan *nilai minimum maximum*.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang digunakan oleh peneliti adalah dengan analisis untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *Short movie*. Sebelum dilakukan uji bivariat maka data dilakukan uji normalitas yaitu *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Jika hasil uji normalitas berdistribusi normal ($p > 0,05$) maka uji analisis yang digunakan yaitu *paired- T test*. Jika data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$) maka uji statistiknya yaitu *Wilcoxon*. Uji statistik ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua data yang saling berpasangan. Data berpasangan dalam penelitian ini adalah skor pengetahuan dan sikap remaja putri diukur sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui *Short movie* “CINTA” tentang perilaku seksual dini pada responden yang sama.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan manusia sebagai objek penelitian, sehingga wajib mempertimbangkan etika penelitian agar tidak menimbulkan masalah bagi responden maupun peneliti.

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan sebagai sampel/responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada siswi SMA Dwijendra Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi disertai judul penelitian serta manfaat penelitian, bila subjek menolak untuk menjadi responden maka peneliti tidak memaksa, tetap menghargai hak-hak subjek.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, peneliti cukup menuliskan kode pada lembar pengumpulan data yang disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden hingga hasil penelitian yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. Prinsip Keadilan

Pada penelitian ini semua responden diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi.

5. *Beneficience and Non Maleficence*

Peneliti semaksimal mungkin melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditentukan untuk menghasilkan penelitian yang bermanfaat. Pada penelitian ini *beneficience* yang didapatkan oleh responden adalah berupa satu set alat makan (sendok, garpu, dan sumpit) untuk memudahkan para siswi untuk makan MBG.